

## **BAB III**

### **OBYEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Obyek penelitian merupakan variabel – variabel yang menjadi perhatian dalam penelitian. Yang menjadi obyek dalam penelitian ini ialah:

1. Pengaruh Net Profit Margin pada perusahaan manufaktur yang bergerak dalam sektor industri barang konsumsi yang telah *go public* di BEI yang diukur sesuai dengan laporan keuangan yang diterbitkan emiten.
2. Perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang bergerak dalam sektor industri barang konsumsi yang telah *go public* di BEI yang diukur dan dihitung sesuai dengan harga saham sebelum penutupan.
3. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Perubahan Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang bergerak dalam sektor industri barang konsumsi yang telah *go public* di BEI.

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian berupa pengaruh Net profit Margin (kinerja keuangan perusahaan kelompok industri barang konsumsi yang telah *go public*) terhadap perubahan harga saham Data objek penelitian tersebut diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan selama 3 (tiga) tahun, yaitu dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008.

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Desain Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian dibutuhkan sebuah acuan atau pedoman berupa desain dari metode penelitian yang akan digunakan. Menurut Iqbal Hasan (2002:31) desain penelitian ialah “keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, sehingga pertanyaan – pertanyaan yang ada dapat dijawab”. Dari desain penelitian dapat diperoleh jawaban mengenai teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, sampel yang harus digunakan beserta teknik samplingnya, dan cara mengatasi hambatan – hambatan yang ada.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *net profit margin* dan gambaran harga saham pada kelompok industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh net profit margin terhadap perubahan harga saham pada kelompok industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut maka digunakan metode.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif menurut Hasan (2002:33) “bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakter dari suatu fenomena tertentu. Dengan metode ini akan diketahui gambaran mengenai net profit margin dan perubahan harga saham perusahaan kelompok industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Dalam hal ini alat

analisis yang digunakan adalah rata-rata hitung (*mean*), dan ukuran penyimpangan (*standard deviation*).

Metode verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik. Sementara menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) “metode verifikatif adalah suatu metode penelitian yang ingin menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan”. Ety Rochaety, (2007: 13) “Metode verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan variabel dari hipotesis yang diajukan, disertai data empiris.” Dalam metode ini perhitungan statistik yang akan digunakan adalah koefisien korelasi.

### **3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

#### **3.3.1 Definisi Variabel**

Menurut Sugiono (2008:2), “Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan kemudian diolah sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya dilakukan analisis. Penelitian ini menggunakan masing – masing satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Berdasarkan judul Penelitian “Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Perubahan Harga Saham ”. Maka variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel yang tidak terikat namun dapat mempengaruhi suatu hal atau variabel lainnya. Dalam usulan penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (x) adalah “Net Profit Margin” yaitu rasio yang mengukur persentase besarnya laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

Net profit margin dihitung berdasarkan laba pendapatan dibagi penjualan bersih, yang ada dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh emiten

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel yang terikat/dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam usulan penelitian ini adalah perubahan harga saham.

Perubahan harga saham menurut Jogianto (2003:383) adalah “Perubahan harga saham merupakan kenaikan atau penurunan dari harga saham sebelum penutupan sebagai akibat dari adanya informasi baru yang mempengaruhi harga saham kemudian dibandingkan dengan harga saham setahun sebelumnya.

### 3.3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini akan digunakan satu variabel independen (X) yang meliputi: Net Profit Margin. Kemudian yang menjadi variabel dependen (Y) yang akan diteliti yaitu perubahan harga saham emiten yang termasuk ke dalam kategori subsektor industri barang konsumsi. Untuk lebih jelasnya tabel 3.1 di bawah ini menjelaskan definisi operasionalisasi variabel dalam penelitian ini lebih rinci.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Net Profit Margin (Henry Simamora 2000:528).	$\frac{NetIncome}{NetSales} \times 100\%$	Rasio
Perubahan Harga Saham (Jogianto 2003:383).	$\bar{P} = \frac{\bar{P}_t - \bar{P}_{t-1}}{\bar{P}_{t-1}} \times 100\%$	Rasio

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sugiyono (2008:137) menjelaskan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Berdasarkan hal tersebut, maka data penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari sumber sekunder karena data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs [www.jdx.co.id](http://www.jdx.co.id). Arikunto (2006: 130) menyatakan sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan subjek penelitian, maka dikenal populasi dan sampel.

## 1. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2006: 130) merupakan keseluruhan subjek penelitian, sedangkan menurut Sugiyono (2008:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode pelaporan BEI sampai tahun 2008 sebanyak  $\pm 70$ . Tetapi berdasarkan kriteria yang harus dipenuhi emiten yaitu merilis laporan keuangan selama periode penelitian, emiten tidak dihapus dari listing di BEI, aktifnya pergerakan emiten setiap harinya, go internasional. Dalam hal ini terdapat 52 emiten yang tidak memenuhi kriteria, karena tidak lengkapnya periode laporan keuangan, yang sudah tidak listing di BEI, tidak go internasional, dan juga karena keterbatasan data. Maka subjek penelitian menjadi 18 emiten.

## 2. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel laporan keuangan, teknik sampling yang penulis gunakan adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2006:78) menjelaskan tentang *purposive sampling*, “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti,. ”. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) . Pertimbangan pengambilan sampel

karena data tahun tersebut merupakan data yang yang paling aktual, dan berhubungan dengan jenis rasio yang dipakai yaitu *time series analysis*, yang merupakan perbandingan rasio dari satu periode ke periode lainnya. Perbandingan antara rasio yang dicapai saat ini dengan rasio tahun sebelumnya memperlihatkan apakah jumlahnya mengalami peningkatan atau penurunan.

**Tabel 3.2**

**Nama dan Kode Perusahaan (Kelompok Industri Barang Konsumsi)**

No	Kelompok Perusahaan	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Perusahaan Makanan dan Minuman	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	AQUA
2		PT. Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
3		PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
4		PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5		PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
6		PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
7	Perusahaan Rokok	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM
8		PT. H.M Sampoerna Tbk	HMSA
9		PT. Bentoel International Inv Tbk	RMBA
10	Perusahaan Farmasi	PT. Darya –Varia Laboratoria Tbk	DVLA
11		PT. Kimia Farma Tbk	KAEF
12		PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF
13		PT. Merck Tbk	MERK
14		PT. Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
15	Perusahaan Kosmetik	PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT
16		PT. Mandom Indonesia	TOID
17		PT. Unilever Indonesia	UNVR
18	Perusahaan Peralatan Rumah Tangga	PT. Kedawung Indah Can Tbk	KICI

Sumber: Modifikasi *Jakarta Stock Exchange Activity*,  
[www.jsx.co.id](http://www.jsx.co.id)

Alasan pemilihan perusahaan Industri Barang Konsumsi yang telah *go public* sebagai sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan kelompok Industri Barang Konsumsi ini memiliki penyajian laporan keuangan yang lengkap selama 3 tahun terakhir.
2. Tidak dihapuskan dari papan perdagangan (*listing*) di BEI.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data serta informasi yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data dengan cara :

1. Telaah Dokumentasi

Dengan mengumpulkan data dan informasi struktur keuangan, laporan keuangan yang sudah diaudit, selama kurun waktu 3 tahun terakhir pada tiap emiten kelompok industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

2. Telaah Kepustakaan

Adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai literatur. Melalui cara mempelajari sejumlah buku referensi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai landasan dalam pemecahan masalah.



### 3.6 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

#### 3.6.1 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul di olah, maka selanjutnya data hasil pengolahan tersebut harus di analisis supaya data tersebut menjadi data yang akurat.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menyusun kembali data yang telah di peroleh ke dalam tabel dan menyajikannya dalam bentuk grafik.
2. Analisis deskripsi terhadap *Net Profit Margin*.
3. Analisis deskripsi terhadap perubahan harga saham
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap perubahan harga saham.

Analisis keuangan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan *Net Profit Margin* dan *Perubahan Harga Saham*

Perhitungan *Net Profit Margin* :

$$\frac{\text{NetIncome}}{\text{NetSales}} \times 100\%$$

Perhitungan *Perubahan Harga Saham* :

$$\bar{P} = \frac{\bar{P}_t - \bar{P}_{t-1}}{\bar{P}_{t-1}} \times 100\%$$

## **1. Analisis Statistik**

### **1.1 Uji Normalitas**

Statistik parametris memerlukan terpenuhinya banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2006: 145). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Nilai probabilitas dalam uji normalitas ini harus menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 agar variabel berdistribusi normal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu metode uji normalitas dalam *Software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* versi 16.0.

### **1.2 Uji Linieritas**

Statistik parametris memerlukan terpenuhinya banyak asumsi, dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas (Sugiyono, 2006: 145). Uji Linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji ini akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Uji ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 16.0.

### **1.3 Analisis Korelasi Pearson Product Moment**

Koefisien Korelasi Pearson merupakan suatu teknik statistik parametrik untuk menganalisis data yang berbentuk rasio (Sugiono, 2002: 147). Uji statistik ini digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel

Y. Dimana derajat hubungan tersebut dinyatakan dengan koefisien korelasi(r), dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Dimana: r = Koefisien Korelasi *Product Moment*

X = Variabel independen (bebas)

Y = Variabel dependen (terikat)

n = Jumlah sampel penelitian

Koefisien Korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai Y begitu pula sebaliknya.

**Tabel 3.3**

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) selanjutnya dikalikan dengan 100%, hal ini untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam persentase, serta variabel X yang dapat menerangkan secara lebih baik mengenai perubahan yang terjadi dalam variabel Y, yang dapat ditunjukkan dengan rumus dalam persentase sebagai berikut :

$$Kd = 100 r^2 \%$$

(Sugiyono, 2006:216)

Dimana : Kd : Koefisien determinasi

**r** : Koefisien Korelasi

#### 1.4 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen.

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen disebut regresi sederhana.

Model persamaannya dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Dimana :

Y = Subyek dalam Variabel dependen yang dipredikisikan

$\alpha$  = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan

pada variable independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan

X = Subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu.

### 1.5 Uji - t

Kemudian untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Dimana  $S\beta_i$  adalah standar eror dari  $\beta_i$

Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_1$  diterima. Artinya bahwa variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat.

### 3.6.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk menentukan  $H_0$  diterima atau ditolak, maka di lakukan dengan cara membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dalam penelitian ini hipotesis yang akan di gunakan adalah:

$H_0 : \rho = 0$ , *Net Profit Margin* perusahaan tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

$H_1 : \rho \neq 0$ , *Net Profit Margin* perusahaan berpengaruh terhadap perubahan harga saham.